

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN,  
PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, KOMITMEN  
PEMERINTAH DESA DAN SISTEM PELAPORAN KEUANGAN  
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA  
(Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Kajen, Kabupaten  
Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**MENIK WIDHI ARTIKA**

**NIM. 4320081**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN,  
PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, KOMITMEN  
PEMERINTAH DESA DAN SISTEM PELAPORAN KEUANGAN  
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA  
(Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Kajen, Kabupaten  
Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**MENIK WIDHI ARTIKA**

**NIM. 4320081**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Menik Widhi Artika

NIM : 4320081

Judul Skripsi : **Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Pemerintah Desa dan Sistem Pelaporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Februari 2025

Yang menyatakan,



**MENIK WIDHI ARTIKA**

**NIM. 432081**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Menik Widhi Artika

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Menik Widhi Artika**  
NIM : **4320081**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Pemerintah Desa dan Sistem Pelaporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 18 Februari 2025  
Pembimbing,

**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H.**  
NIP. 197502201999032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Menik Widhi Artika**  
NIM : **4320081**  
Judul : **Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Pemerintah Desa dan Sistem Pelaporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan)**

Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

Telah diujikan pada hari Jumat, 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

**Dr. Kwat Ismanto, M.Ag.**  
NIP. 19791205 2009121001

**Ina Mutmainah, M.Ak.**  
NIP. 199203312019032007

**Pekalongan, 17 Maret 2025**  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 197502201999032001

## MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

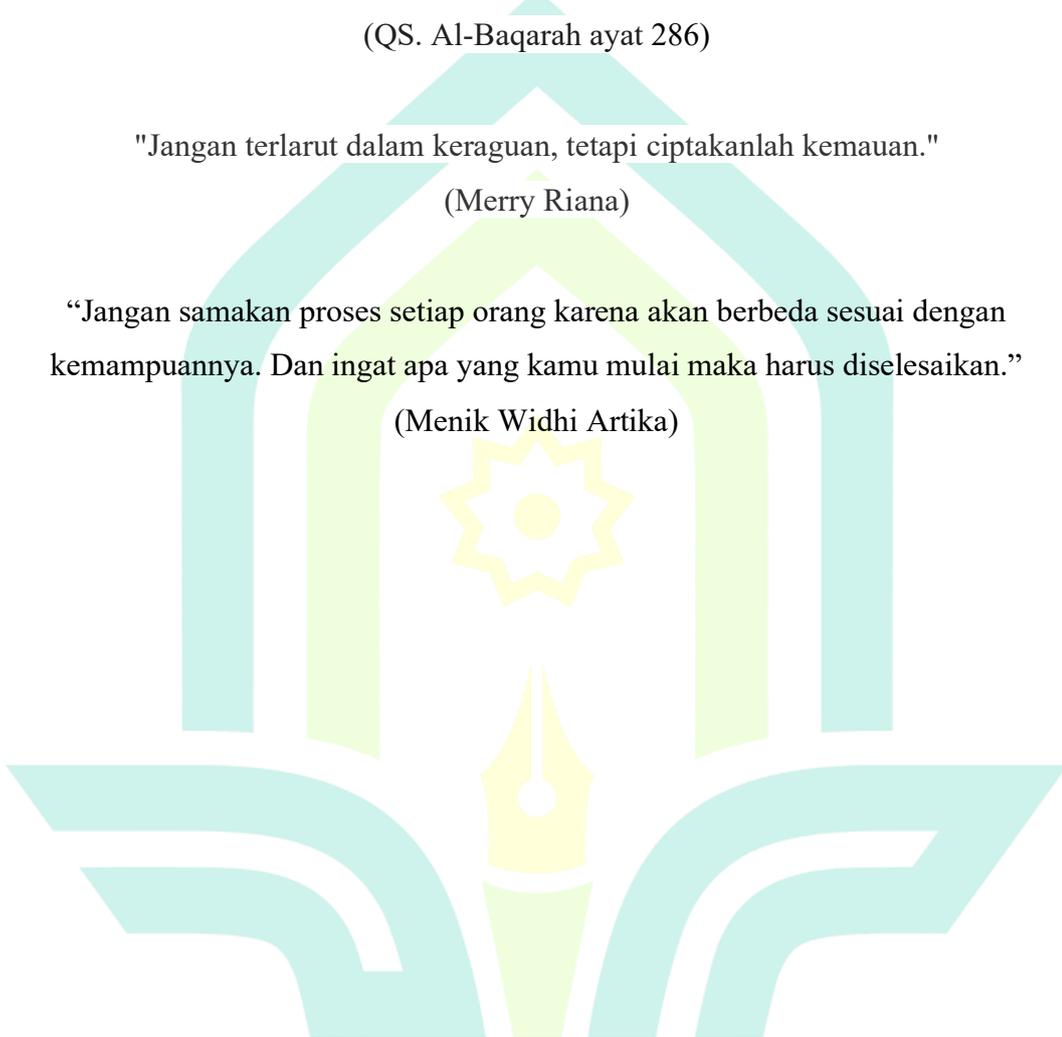
(QS. Al-Baqarah ayat 286)

"Jangan terlarut dalam keraguan, tetapi ciptakanlah kemauan."

(Merry Riana)

“Jangan samakan proses setiap orang karena akan berbeda sesuai dengan kemampuannya. Dan ingat apa yang kamu mulai maka harus diselesaikan.”

(Menik Widhi Artika)



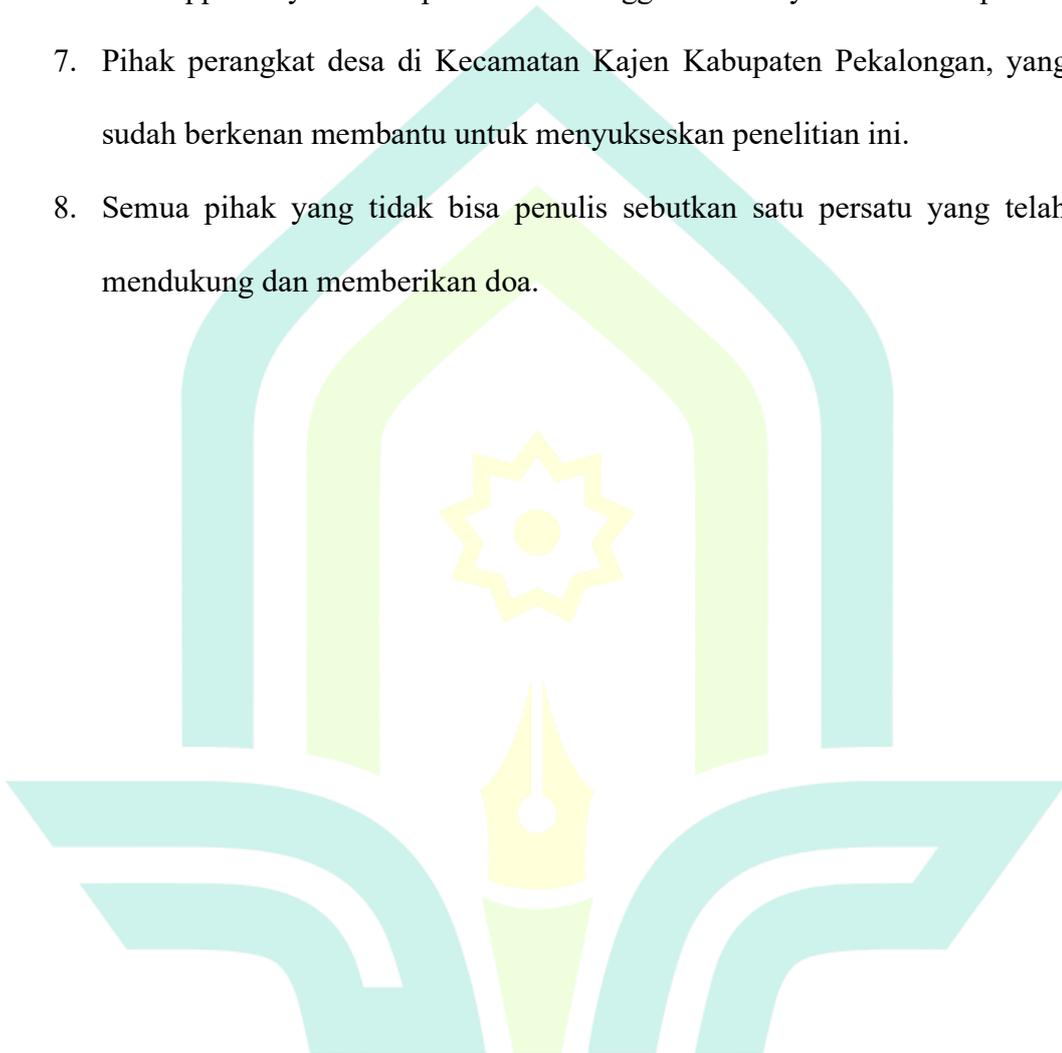
## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang luar biasa dan atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari atas keterbatasan dan banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan dan manfaat khususnya untuk bidang pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Samudi dan Ibu Wiwit yang telah berjasa. Terimakasih kasih sayang dan dukungan yang telah diberikan selama ini serta doa yang tak pernah berhenti.
2. Adik saya, Widhi Prananda yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih atas fasilitas dan pelayanan yang telah diberikan selama saya kuliah.
4. Dosen Pembimbing saya, Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. yang telah memberikan motivasi, saran dan ilmunya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Wali saya, Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si., yang telah

memberikan motivasi dan saran selama masa perkuliahan sehingga saya dapat menyelesaikan masa perkuliahan saya.

6. Teman-teman seperjuangan saya, Nabila, Ikhlahk, Sri Wulan, Maripatun, Maisaroh, Diajeng, A'inin, Tia dan Alhayu yang senantiasa membantu dan mensupport saya selama perkuliahan hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak perangkat desa di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, yang sudah berkenan membantu untuk menyukseskan penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan memberikan doa.



## ABSTRAK

### **MENIK WIDHI ARTIKA. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Pemerintah Desa, dan Sistem Pelaporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan)**

Transparansi pengelolaan dana desa menjadi hal yang perlu diperhatikan. Adanya penggunaan dana desa untuk pemerataan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat agar terwujud dengan baik. Pemerintah desa harus menyediakan informasi dan laporan penggunaan dana sebagai bentuk akuntabilitas dana desa. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) Kemenkeu, pada tahun 2024 desa di Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan hanya dua yang memperoleh insentif desa yaitu Tanjungkulon dan Kalijoyo. Namun, disisi lain ada beberapa desa yang peringkat di Kabupaten Pekalongan masih dikatakan jauh berada di 200an dari 272 desa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Pemerintah Desa dan Sistem Pelaporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada desa di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode kuisioner dengan menggunakan sampel sebanyak 72 responden yang terdiri dari kepala desa, sekretaris dan bendahara desa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan metode analisis meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear, dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran dan sistem pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan kejelasan sasaran anggaran dan komitmen pemerintah desa tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Kata kunci: Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Pemerintah Desa, Sistem Pelaporan Keuangan, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

## ABSTRACT

### **MENIK WIDHI ARTIKA. The Influence of Clarity of Budget Targets, Participation in Budget Preparation, Commitment of Village Government, and Financial Reporting System on Accountability of Village Fund Management (Case Study in Villages in Kajen District, Pekalongan Regency)**

Transparency of village fund management is something that needs to be considered. The use of village funds for equitable village development and community empowerment so that it can be realized properly. The village government must provide information and reports on the use of funds as a form of accountability for village funds. Based on data from the Ministry of Finance's Regional Financial Information System (SIKD), in 2024 only two villages in Kajen District, Pekalongan Regency will receive village incentives, namely Tanjungkulon and Kalijoyo. However, on the other hand, there are several villages whose ranking in Pekalongan Regency is still said to be in the low 200s out of 272 villages. The purpose of this study was to determine the effect of Clarity of Budget Targets, Participation in Budget Preparation, Commitment of Village Government and Financial Reporting System on Accountability of Village Fund Management in villages in Kajen District, Pekalongan Regency.

This type of research is associative causal with a quantitative research approach. The data collection method in this study is a questionnaire method using a sample of 72 respondents consisting of the village head, secretary and village treasurer. The sampling technique used purposive sampling technique and analysis method includes data quality tests, classical assumption tests, linear regression tests, and hypothesis tests with the help of SPSS 26 software.

The results of this study indicate that budget preparation participation and financial reporting systems have a significant effect on accountability for village fund management. Meanwhile, clarity of budget targets and village government commitments do not have a significant effect on accountability for village fund management in Kajen District, Pekalongan Regency.

Keywords: Clarity of Budget Targets, Budget Preparation Participation, Village Government Commitment Financial Reporting System, Accountability for Village Fund Management

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “ Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Pemerintah Desa dan Sistem Pelaporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan)”.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing saya selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E. M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Pihak Kepala Desa dan Perangkat Desa di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang telah berkenan membantu dalam kesuksesan penelitian ini.

8. Keluarga tercinta, Bapak Samudi dan Ibu Wiwit yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi serta adik saya Widhi Prananda yang telah senantiasa memberikan semangat dan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan support dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekaongan, 18 Februari 2025



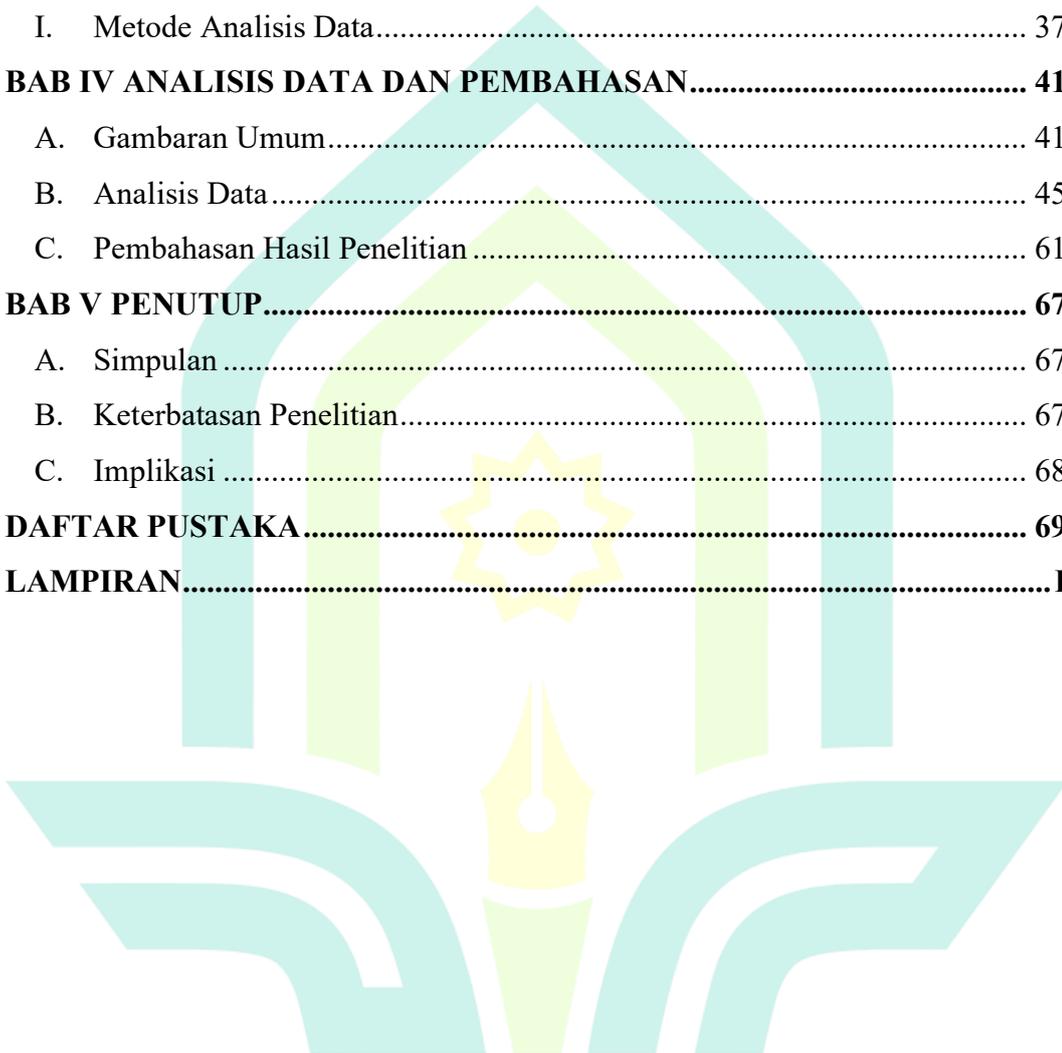
Menik Widhi Artika



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>TRANLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
B. Telaah Pustaka .....	19
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Pendekatan Penelitian .....	31

C. Setting Penelitian .....	31
D. Populasi dan sampel Penelitian.....	31
E. Teknik pengambilan sampel .....	33
F. Variabel Penelitian.....	33
G. Sumber Data.....	36
H. Teknik pengumpulan data.....	36
I. Metode Analisis Data.....	37
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum.....	41
B. Analisis Data.....	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan .....	67
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
C. Implikasi .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab – Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab – Latin memang di hajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab – Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak agamanya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang di harapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang di adakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang di sajikan oleh para Ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab – Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan, M.A, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunai, 4) Prof. Dr. H. B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M. Ed.

Dalam pidato pengarahannya Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena :

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang baik telah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab – Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

### **Pengertian Transliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

## **Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

## **Rumusan Pedoman Transliterasi Arab – Latin**

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

### **1. Konsonan**

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebaian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan tranlitasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ىَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذَكَرَ	- žukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَؤُلَ	- haula

## 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اِىَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ىِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā
قِيلَ	- qīla

#### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfāl
	-raudatulaṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	-al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talḥah

#### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرَّ	- al-birr

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### 3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
-------------	--------------

النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
أَنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهْوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	- Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn - Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	- Wa auf al-kaila wa-almīzān - Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	- Ibrāhīm al-Khalīl - Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	- Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَظُّ النَّبِيِّتِ مَنْ اسْتَطَاعَ عَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	- Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla - Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي - Inna

بَيْتِغَةَ مُبَارَكًا

awwalabitinwuḍi'alinnāsilallażībibakkatumubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ānu

- Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fihil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

- Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

- Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ - Naşrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأُمْرُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amrujamī'an

- Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - Wallāhabikullisyai'in 'alīm

- Wallāhabikullisyai'in 'alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kinerja Penyaluran DD Tahap 1 2024.....	3
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka .....	19
Tabel 3. 1 Daftar Desa di Kecamatan Kajen.....	32
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3. 3 Skala Likert.....	37
Tabel 4. 1 Pendistribusian Kuisisioner .....	42
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	43
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	43
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	44
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Distribusi Frekuensi .....	45
Tabel 4. 8 Analisis Distribusi Frekuensi Kejelasan Sasaran Anggaran.....	47
Tabel 4. 9 Analisis Distribusi Frekuensi Partisipasi Penyusunan Anggaran.....	48
Tabel 4. 10 Analisis Distribusi Frekuensi Komitmen Pemerintah Desa .....	49
Tabel 4. 11 Analisis Distribusi Frekuensi Sistem Pelaporan Keuangan.....	50
Tabel 4. 12 Analisis Distribusi Frekuensi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	51
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Kejelasan Sasaran Anggaran.....	52
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Partisipasi Penyusunan Anggaran.....	53
Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Komitmen Pemerintah Desa .....	53
Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas Sistem Pelaporan Keuangan .....	54
Tabel 4. 17 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	54
Tabel 4. 18 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4. 19 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4. 20 Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel 4. 21 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	57
Tabel 4. 22 Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....	58
Tabel 4. 23 Hasil Uji T .....	59
Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	60
Tabel 4. 25 Hasil Uji Hipotesis.....	61

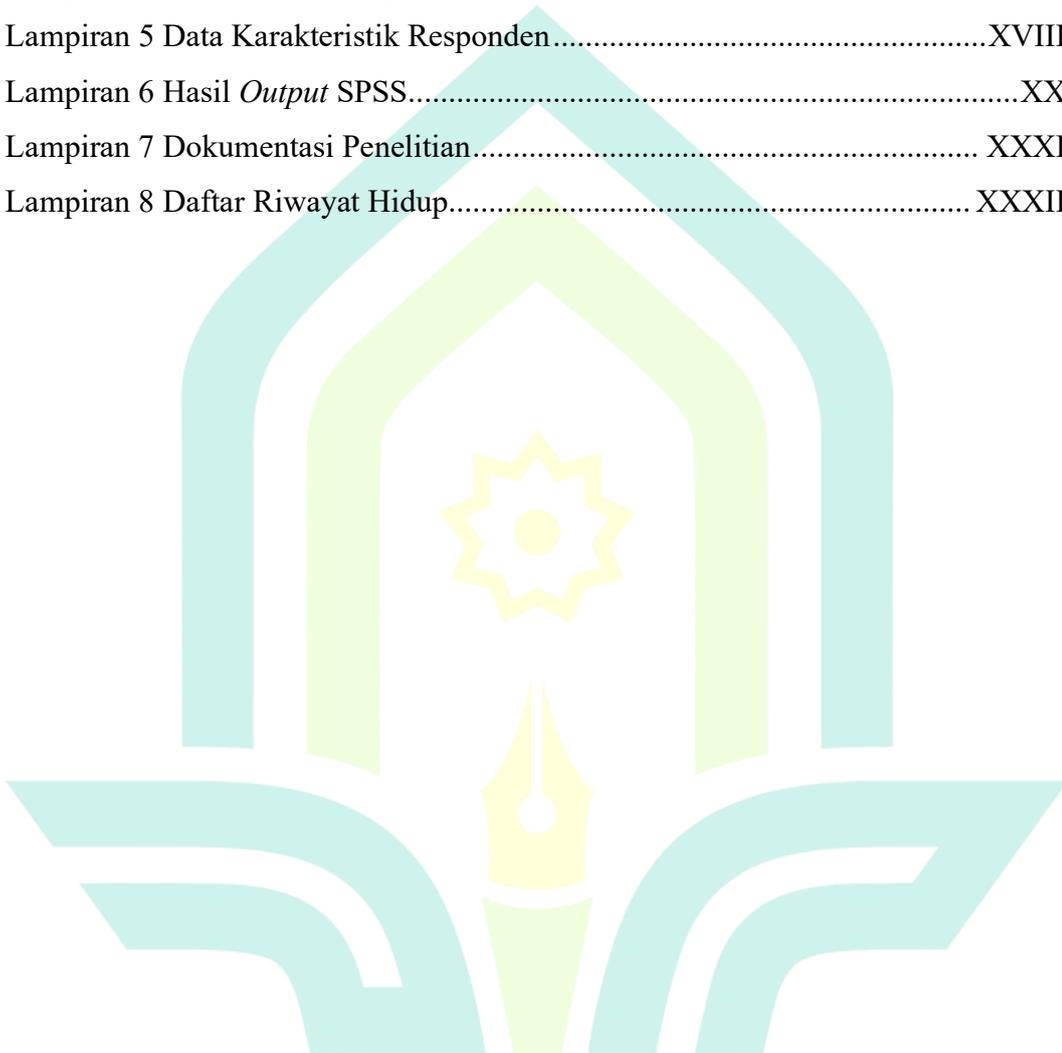
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....27



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	I
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian Dari Kecamatan .....	II
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian .....	III
Lampiran 4 Data Mentah Responden.....	VIII
Lampiran 5 Data Karakteristik Responden.....	XVIII
Lampiran 6 Hasil <i>Output</i> SPSS.....	XX
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	XXXI
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXII



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Desa merupakan landasan yang penting untuk berjalannya pembangunan suatu negara. Menurut Undang-Undang No.6 Tahun 2014, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)(Ayem & Fitriyaningsih, 2022). Berdasarkan peraturan tersebut, desa mengatur dalam kepentingan masyarakat untuk mencapai tujuan. Langkah dari pemerintah yaitu dengan disalurkan anggarannya desa yang secara mandiri dikelola untuk masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, dana desa diartikan sebagai dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah menganggarkan dana desa secara nasional dalam APBN setiap tahun. Besaran alokasi anggaran yang peruntukannya langsung ke desa ditentukan 10% dari dan di luar dana transfer daerah (on top) secara bertahap. Biasanya banyaknya anggaran diambil secara bertahap tidak sama. Besaran dana desa yang diberikan untuk desa ditentukan oleh bupati /walikota di setiap wilayahnya (Jannah et al., 2023). Dana desa yang diberikan tentunya tidak sama antara desa satu dengan lainnya. Dan perencanaan anggaran tersebut dilakukan setahun sekali yang termuat dalam peraturan bupati/walikota.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (Permendagri) No.113 tahun 2014 Tentang Pengelolaan Dana Desa

menjelaskan bahwa pengelolaan dana desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana desa. Dana desa dikelola berdasarkan praktik-praktik pemerintah yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, partisipasi serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran (Yusri, 2023).

Besarnya jumlah dana desa yang cukup tinggi maka diperlukan adanya akuntabilitas dari pengelolaan dana desa. Akuntabilitas dana desa tersebut akan mendorong terciptanya pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat. Dana desa harus dikelola secara tertib, efisien sesuai dengan peraturan, ekonomis, efektif dan transparan serta bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan aturan dengan mengutamakan kepentingan masyarakat (Muriz Raharjo, 2020). Namun, realita yang terjadi pengelolaan dana desa yang diberikan oleh pemerintah belum banyak digunakan secara optimal.

Dana desa yang diterima di setiap desa jumlahnya tidak sama antara satu desa dengan lainnya. Bahkan setiap tahunnya bisa mengalami peningkatan jumlah anggarannya. Pada tahun 2018, di Kabupaten Pekalongan mengalami peningkatan 14,1 persen dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut berharap bisa memberikan dampak besar bagi desa untuk dipergunakan sebaiknya.

Jumlah dana desa yang tidak sedikit mengharuskan aparatur desa memiliki komitmen untuk menggunakan dana desa secara bijak. Sehingga berjalannya pemerintahan dapat terbentuk pembangunan desa yang merata. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) Kemenkeu, pada tahun 2024 desa di Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan hanya dua yang memperoleh insentif desa yaitu Tanjungkulon dan Kalijoyo. Namun, disisi lain ada beberapa desa yang peringkat di Kabupaten Pekalongan masih dikatakan jauh berada di 200an dari 272 desa. Hal tersebut didasarkan pada indeks pembangunan, kinerja penyaluran dana desa tahap 1, kelengkapan administrasi dan lain sebagainya. Berikut ini nama – nama desa tersebut dan keterangannya:

Tabel 1.1  
Kinerja Penyaluran DD Tahap 1 2024

No.	Nama Desa	Rata rata Nasional	Kinerja Penyaluran DD Tahap 1 2024	Peringkat
1.	Brengkolang	73,79	3,45	271
2.	Wonorejo	73,79	3,45	268
3.	Tambakroto	73,79	29,31	261
4.	Pringsurat	73,79	59,48	226
5.	Rowolaku	73,79	58,62	225

Sumber: skid, Kemenkeu

Sekitar tahun 2020 terdapat kasus dugaan korupsi dana desa yang meresahkan masyarakat. Dugaan tersebut terjadi di Desa Kutorajo, Kec. Kajen pada proyek pembangunan talud (penahan tebing / jalan). Dari sumber yang dilansir, pada papan proyek yang dipasang seharusnya dianggarkan 81.716.500 tetapi anggaran yang digunakan hanya 40 juta (Berita7, 2020). Selain itu, di Desa Kajongan terdapat gedung yang terbengkalai. Pembangunan proyek tersebut menggunakan anggaran dana desa tahun 2024 sebesar 200 juta. Rencananya gedung tersebut dijadikan destinasi wisata yang dapat membangun perekonomian bagi warga setempat (Budiono, 2024). Dari adanya kasus yang terjadi, tentu menjadi hal yang diperhatikan oleh pihak pengelola dana desa agar digunakan semestinya demi tujuan masyarakat yang ingin dicapai. Dikarenakan hal ini merugikan negara atas anggaran yang diberikan pemerintah kepada desa.

Faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dana desa ialah kejelasan sasaran anggaran. Penggunaan dana yang tepat sasaran sangat berpengaruh terhadap cara aparat desa dalam penggunaan anggaran desa sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh instansi pemerintah desa.. Kurangnya kejelasan pada sasaran anggaran dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpuasan di antara para pelaksana anggaran saat melaksanakan tugas mereka(Zaidan, Naufal Ali; Winarni, Dwi; Hartikasari, Annisa Ilma;

Dirgantari, 2024). Dengan adanya penggunaan anggaran yang tepat, maka sasaran tujuan yang diinginkan terkhusus kemajuan desa dapat disusun secara baik dan tercapai (Anggraini & Darmawan, 2020).

Berbagai penelitian sudah dilakukan sebelumnya antara lain: penelitian oleh Anggraini & Darmawan (2020), Yuliasuti & Riharjo (2020) dan Ronal (2023) menunjukkan hasil dimana kejelasan anggaran memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan pada penelitian Audia (2023) kejelasan anggaran tidak memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Proses pengelolaan dana desa diperlukan adanya partisipasi penyusunan anggaran dengan keterlibatan masyarakat dalam merumuskan penggunaan dari dana desa. Di dalam penyusunan anggaran, keterlibatan berbagai komponen unit kerja di suatu instansi sangat diperlukan. Keterlibatan dalam penyusunan anggaran akan sangat memungkinkan mereka memberi informasi lokal yang diketahui (Sasando Dewi Soeksin et al., 2020). Pentingnya kontribusi masyarakat ini dapat digunakan untuk mengetahui informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat terkait dengan program pembangunan, keterlibatan masyarakat dalam program pembangunan, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program kegiatan tersebut, dan sebagai bentuk partisipasi umum masyarakat terhadap pembangunan di wilayahnya sendiri (Giriani et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2020), Sari & Padnyawati (2021) dan Sarah (2021) memperoleh hasil dimana partisipasi penyusunan anggaran, dengan keterlibatan masyarakat memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Namun, berbeda dengan penelitian (Valentinus et al., 2022) yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Tanggung jawab pengelolaan dana desa diwujudkan dengan komitmen organisasi yang baik dari pemerintah desa, sebagai perangkat

yang terdapat dalam organisasi atau lembaga tersebut ikut serta bekerja untuk mencapai tujuan organisasi dan memiliki rasa kepuasan hidup (Rohmah et al., 2022). Adanya komitmen yang tinggi akan mempertanggungjawabkan segala kegiatan yang dilakukannya dalam organisasi untuk mewujudkan pelayanan kepada publik agar menjadi lebih baik (Zulkifl et al., 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sarah (2021), Sari dkk (2022), Rohmah (2022) menunjukkan hasil yaitu komitmen pemerintah desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Indriasih et al., 2022) hasilnya menyatakan bahwa komitmen pemerintah desa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Akuntabilitas pengelolaan dana desa yang baik tentu ditunjukkan dengan sistem pelaporan keuangan yang baik pula. Sistem pelaporan yang baik diperlukan agar dapat memantau dan dapat mengendalikan kinerja aparat dalam melaksanakan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemerintah selaku pengelola dana publik harus mampu menyediakan informasi keuangan yang disajikan secara akurat, relevan, konsisten dan dapat dipercaya. Akuntabilitas dipengaruhi oleh pengetahuan aparatur desa mengenai sistem pelaporan yang baik sehingga dapat memantau dan mengendalikan kinerja dalam mengimplementasikan anggaran yang telah ditetapkan (Anggraini & Darmawan, 2020). Pada saat ini, transparansi dari penggunaan dana di pemerintah desa telah memanfaatkan sistem pelaporan secara online. Sistem tersebut dikenal dengan istilah siskeudes (sistem keuangan desa). Dengan adanya bentuk sistem pelaporan akan memudahkan dalam mengawasi penggunaan dana desa. Penggunaan dari siskeudes ini tentu memudahkan BPKP dalam mengawal penggunaan keuangan desa agar proses pembangunan desa lebih akuntabel. Pada per 31 Desember 2019, implementasi dari penggunaan siskeudes sudah mencapai 95,06% dari seluruh desa di Indonesia (BPKP, 2023).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Darmawan (2020), Setyowati (2020) dan Sujatnika (2022) menyatakan bahwa sistem pelaporan akan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Triane (2023) menunjukkan bahwa sistem pelaporan tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Ditinjau dari pandangan Islam, pengelolaan dana desa suatu bentuk amanah yang diberikan agar dapat dikelola dengan baik dan jujur. Sebagaimana tertuang dalam QS. Al Ahzab ayat 72 yang berbunyi sebagai berikut:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا  
وَإَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾

Artinya:”Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung; tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya. Lalu, dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya ia (manusia) sangat zalim lagi sangat bodoh.”

Berdasarkan arti dari surat tersebut, dijelaskan bahwa orang yang tidak bisa menjaga amanahnya dengan baik maka disebut sebagai orang zalim dan sangat bodoh. Dengan demikian, penekanan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa perlu diperhatikan. Hal ini mengingat karena jumlah dana yang diberikan jumlahnya besar dan harus dikelola secara transparan untuk kesejahteraan masyarakat dan kemajuan desa. Sebagai pengelola dana desa maka pemerintah desa harus menyajikan laporan secara akurat dan transparan. Dengan begitu masyarakat dapat menilai dan meninjau sebagai bentuk menjalankan amanah yang diberikan.

Menurut Peraturan Bupati Kabupaten Pekalongan No. 66 Tahun 2023, anggaran dana desa yang diterima oleh Kab. Pekalongan sebesar Rp 257.679.902.000 yang akan disalurkan kepada kecamatan-kecamatan yang

ada dibawahnya. Kecamatan yang memiliki desa terbanyak dibandingkan lainnya yaitu Kecamatan Kajen dengan jumlah 24 desa.

Dari banyaknya desa yang ada di Kecamatan Kajen maka perlu memperhatikan penggunaan dana desa yang diberikan oleh pemerintah. Hal ini terkait kejelasan anggaran yang digunakan oleh masing-masing desa tentunya tidak sama. Apalagi dilihat kondisi geografis dan budaya dari desa memiliki prioritas tersendiri dalam penggunaan dana desa yang mengarah pada pembangunan dan kemajuan desa.

Berdasarkan uraian diatas dan adanya temuan penelitian sebelumnya dengan hasil yang berbeda maka tertarik untuk menganalisis akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kajen. Berbeda dari penelitian sebelumnya, peneliti menambahkan variabel sistem pelaporan keuangan yang masih jarang diteliti dari sebelumnya dan memfokuskan pada desa yang ada di Kecamatan Kajen. Dengan demikian dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait **“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Pemerintah Desa dan Sistem Pelaporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan?
2. Apakah Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan?
3. Apakah Komitmen Pemerintah Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan?
4. Apakah Sistem Pelaporan Keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan?

## **C. Pembatasan Masalah**

- a. Penelitian menganalisis variabel kejelasan sasaran anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, komitmen pemerintah desa dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- b. Penelitian ini dilakukan pada 24 desa di kecamatan Kajen.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kejelasan anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh komitmen pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem pelaporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini berharap bisa berkontribusi di bidang akademis sebagai sumber atau bahan telaah pustaka bagi peneliti lainnya dan mampu memberikan pengetahuan mengenai akuntabilitas dari pengelolaan dana desa.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian dapat memberikan pemahaman terkait aspek-aspek yang mempengaruhi akuntabilitas dari dana desa yang dikelola. Kemudian bisa menemukan solusi atas permasalahan dari penggunaan dana desa yang terjadi.

- b) Bagi Pemerintah

Penelitian ini bisa menjadi evaluasi terhadap faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dana desa yang dikelola. Selain itu, nanti ke depannya penggunaan dana desa dikelola dengan penuh tanggung-jawab dan transparansi. Selain itu, nantinya agar pengelolaan dana desa dapat dilakukan secara akuntabel.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistem pembahasan pada penelitian ini disusun untuk memperoleh garis besar dan informasi yang jelas. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini, memberikan informasi mengenai latar belakang masalah atau fenomena yang terjadi sebagai acuan dari peneliti untuk mengkaji akuntabilitas pengelolaan dana desa yang dipengaruhi oleh kejelasan sasaran anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, komitmen pemerintah desa dan sistem pelaporan keuangan. Selain itu, terdapat rumusan masalah yang berisi pertanyaan mengenai penelitian tersebut. Kemudian terdapat tujuan penelitian yang berisikan tujuan atau hal yang ingin dicapai pada penelitian tersebut. Selanjutnya tersampaikan pula mengenai manfaat penelitian yang merupakan bagian penjelasan kegunaan penelitian baik secara praktis dan teoritis.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori merupakan bagian yang menjelaskan konsep atau teori dasar dari penelitian tersebut. Bagian ini, menjelaskan informasi lebih mendalam tentang teori yang digunakan dan akan menjadi acuan dasar dalam pengambilan rumusan masalah. Pada bab II ini disajikan kerangka berpikir dan hipotesis yang menjadi dugaan awal terhadap penelitian tersebut.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

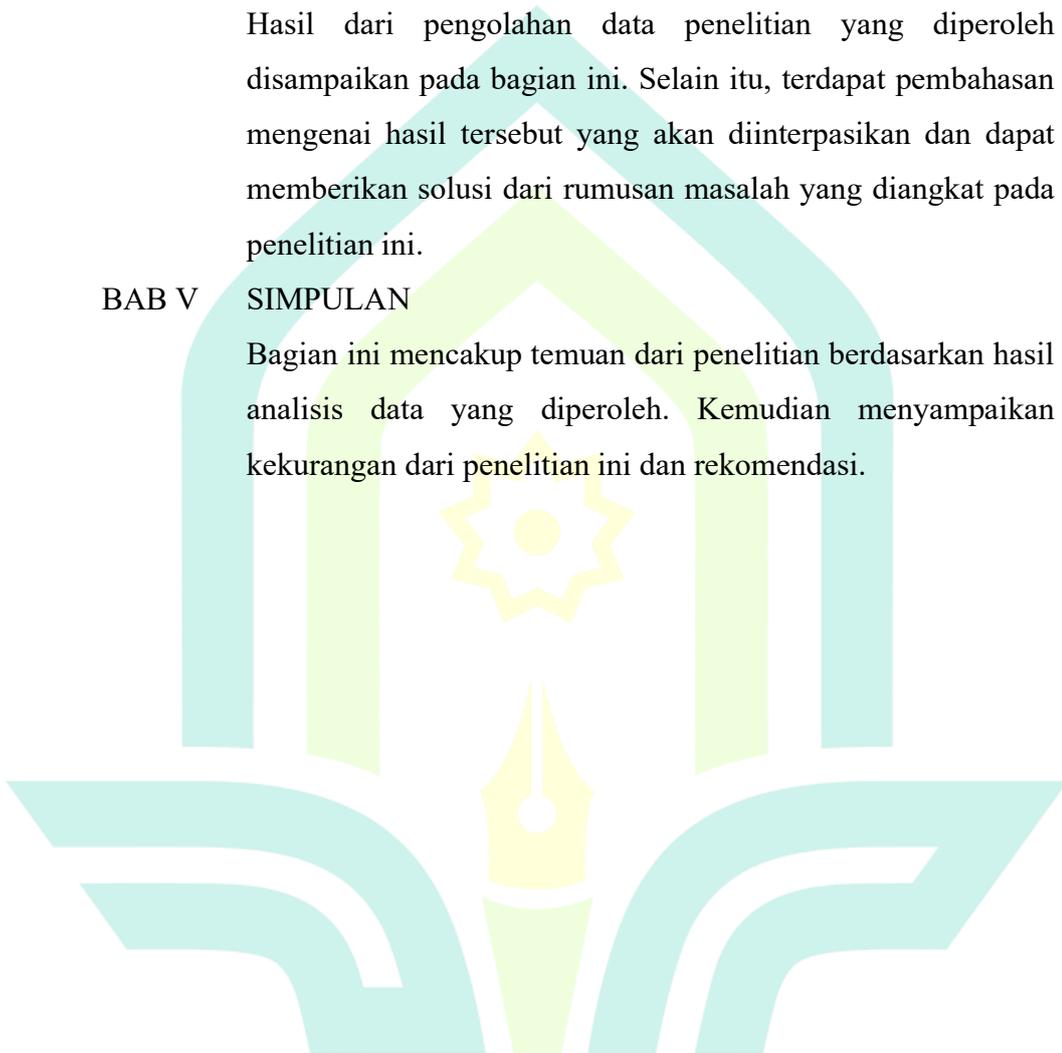
Metode penelitian merupakan penjelasan dari cara penelitian ini dilakukan dan alasan mengambil metode yang dipilih. Pada bagian ini memuat metodologi penelitian, jenis penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengolahan data penelitian yang diperoleh disampaikan pada bagian ini. Selain itu, terdapat pembahasan mengenai hasil tersebut yang akan diinterpretasikan dan dapat memberikan solusi dari rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini.

#### BAB V SIMPULAN

Bagian ini mencakup temuan dari penelitian berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh. Kemudian menyampaikan kekurangan dari penelitian ini dan rekomendasi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan
2. Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
3. Komitmen pemerintah desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan
4. Sistem pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel saja yaitu kejelasan sasaran anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, komitmen pemerintah desa dan sistem pelaporan keuangan. Sedangkan masih banyak faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Adanya keterlambatan dalam pengolahan data dikarenakan kuisioner didistribusikan pada akhir tahun saat desa sedang sibuk-sibuknya laporan akhir tahun sehingga penarikan kuisioner membutuhkan waktu yang cukup lama.
3. Sampel yang diambil hanya melibatkan perangkat desa sebagai

pengelola dana desa. Untuk penelitian selanjutnya bisa melibatkan masyarakat yang bertempat tinggal atau penduduk asli di wilayah desa setempat sebagai responden. Hal ini untuk mendukung data penelitian pada variabel partisipasi penyusunan anggaran sehingga hasilnya tidak bias.

### C. Implikasi

#### 1. Implikasi Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan mengenai kejelasan sasaran anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, komitmen pemerintah desa dan sistem pelaporan keuangan dalam mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Fokus dari penelitian ini mengenai capaian akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Kajen. Hasil dari penelitian ini ada yang memperkuat dan memperlemah dari teori good governance dan teori stewardship.

#### 2. Implikasi Praktis

##### a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan memberikan implikasi praktis yang signifikan bagi desa-desa di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekaongan dalam meningkatkan akuntabilitas dari pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini sebagai bentuk evaluasi dalam mengelola dana desa agar mencapai akuntabilitas yang baik. Harapan ke depan bisa mewujudkan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat dengan memaksimalkan penggunaan dana desa.

##### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan pengetahuan untuk aspek akuntansi terkhusus pada akuntabilitas dana desa. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan teori dengan menggunakan variabel lain yang bisa mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, E. R., & Darmawan, J. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit Kinerja dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(3), 154–164. <https://doi.org/10.23960/jep.v9i3.132>
- Aprilianti, D., Wulan, M., & Kurniawan, H. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 150–159. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.454>
- Audia, U. N., & Erly Mulyani. (2023). Pengaruh Transparansi, Kejelasan Sasaran Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kepatuhan Undang-Undang terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(3), 691–706.
- Ayem, S., & Fitriyaningsih, E. (2022). Determinan akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Forum Ekonomi*, 24(2), 446–463. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10869>
- Dwipayani, N. K. S., & Hutnaleontina, P. N. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 28–47. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2281>
- Fahisa, M., & Afriyenti, M. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris pada Nagari di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 745–757. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.694>
- Fitriani, Yuliani, P. (2021). Antecedents Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Borobudur , Kabupaten Magelang). *Proceeding of The 14th University Research Colloquium 2021: Bidang Ekonomi Dan Bisnis*, 331–346.
- Giriani, M., Dahtiah, N., & Burhany, D. I. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Batujajar. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(3), 480–492.
- Ilhami, M., & Widhiastuti, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Laporan Dana Desa. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 185–198.
- Indriasih, D., Fajri, A., & Febriana, D. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Pemerintah Desa, Transparansi, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 972–981. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1331>
- Jannah, R., Satria, D. I., Yunita, N. A., & Nurhasanah, N. (2023). Akuntansi Dana

- Desa dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa yang Transparan (Studi pada Desa Binjee di Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(3), 382. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i3.8894>
- Karim, A. E., Blongkod, H., & Husain, S. P. (2023). Pengaruh Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 130–136. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.5963>
- Khasanah, S. N., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu, Self Esteem dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Desa di Kecamatan Petanahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(3), 411–425. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i3.487>
- Panjaitan, R. S., Simanjuntak, A., Sembiring, Y. N., & Benyamin Siahaan, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Desa Motung, Pardumuan M. *Jurnal Manajemen*, 8(1), p-ISSN. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Putra, R. D., Agung Santoso, R. E., & Nurcahyono, N. (2021). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Studi Kecamatan Losari. *Maksimum*, 11(2), 110. <https://doi.org/10.26714/mki.11.2.2021.110-122>
- Rahmatullah, A. F., & Rahmatullah, A. F. (2021). Good Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa Teluk Majelis Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 47(1), 24–33. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v47i1.1531>
- Rio Pratama, Henri Agustin, S. T. (2019). *Pengaruh pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah 1*). 1(1), 429–444.
- Rohmah, W. S., Mustoffa, A. F., & Hidayah, N. (2022). Kompetensi Aparatur Desa, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat Dan Penerapan Sistem Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 29(2), 116–126. <https://doi.org/10.35315/jbe.v29i2.9049>
- Ronal, M. (2023). Pengaruh Kejelasan Anggaran, Sistem Pelaporan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Lembang Salu Sarre Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 217–241.
- Sarah, S., Taufik, T., & Safitri, D. (2021). The Effect Of Aparatur Competency , Organizational Commitment , Utilization Of Information Technology , Community Participation And Internal. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, December 2020.
- Sari, D. I., Tyasari, I., & Irianto, M. F. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa , Partisipasi Masyarakat , Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ( Studi Kasus pada Desa-desa di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang ).

- Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(1), 1–15.
- Sari, N. M. R., & Padnyawati, K. D. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 544–562. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1571>
- Sari, R. R., Putri, A. M., & Azmi, Z. (2022). Faktor-Aktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 66–79.
- Sasando Dewi Soeksin, Zul Friandi, S., & Rifai, D. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Tarakan. *Jaman*, 1(1), 40–47.
- Setyowati, E. S., Kaukab, M. E., & Romandhon, R. (2020). Antecedent Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 55–65. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1464>
- Sujatnika, I. N. J., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Sistem Pelaporan, Kompetensi Perangkat Desa, Kepemimpinan Kepala Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2019), 378–388.
- Temalagi, S., & Silooy, R. W. (2022). Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan Good Governance Pada Desa Di Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 3(1), 39–53. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol3iss1pp39-53>
- Valentinus, A., Ismail, N., & Kapa, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37478/jria.v2i1.2143>
- Widyarini, N. W. W., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Sistem Pelaporan, Audit Kinerja Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus: Kantor Desa Se-Kecamatan Denpasar Utara). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 152–166.
- Yuliasuti, E., & Riharjo, I. (2020). Pengaruh kompetensi petugas, pengendalian internal, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10).
- Zaidan, Naufal Ali ; Winarni, Dwi; Hartikasari, Annisa Ilma; Dirgantari, N. (2024). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, dan kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kabupaten banyumas. *EK&BI*, 7, 262–273. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i1.1278>
- Zhafira, A., Lautania, M. F., & Yulia, A. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 131–143. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i1.21486>
- Zulkifl, Z., Sandrayati, S., & Ariani, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Muara Enim Kabupaten

Muara Enim. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 6(1), 26–38. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v6i1.55>

Muhammad Muriz Raharjo.(2020). *Pengelolaan Dana Desa*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara

Berita7. (2020). Dana Desa Kutorajo Pekalongan Diduga Kurang Transparan. Diakses pada tanggal 12 Juni 2024 dari <https://beritatujuh.net/2020/01/23/dana-desa-kutorajo-pekalongan-diduga-kurang-transparan/>

Budiono. (2024). Serem, ada gedung setan di Desa Kajongan, Kajen. Diakses pada tanggal 15 Maret 2025 dari <https://www.wartadesa.net/serem-ada-gedung-setan-desa-kajongan-kajen/>

Peraturan Bupati Kab.Pekalongan No. 66 Tahun 2023

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Permendagri No.113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Dana Desa

Nofrizal Rifandi,dkk. (2024). *Akuntabilitas Anggaran Dana Desa*. Bandung: Penerbit Widina Media Utama

Yusri & Chairina (2023). *Tata Kelola dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. Padang Sidempuan, Sumatra Utara: PT. Inovasi Pratama Internasional .

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2023). *Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)*. BPKP. Jakarta Timur.

Sistem Informasi Keuangan Desa. (2024). Dana Desa. Diakses pada tanggal 15 Maret 2025 dari <https://sikd.kemenkeu.go.id/dash/danadesa/>